

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam bidang pendidikan, bimbingan karier merupakan salah satu jenis layanan dari program bimbingan dan konseling. Secara kelembagaan, bimbingan dan konseling itu adalah bagian dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang ditujukan untuk membantu atau memfasilitasi peserta didik (siswa) agar mencapai perkembangan diri yang optimal. di sekolah, siswa dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri pribadi, sosial, dan karier kehidupannya. Agar siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal.

Pelayanan bimbingan karir dalam layanan bimbingan dan konseling adalah salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Artinya siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan karir dilaksanakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Setiap siswa pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah dan sesuai dengan impian. Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus mempunyai perencanaan karir yang matang. Perencanaan karir harus bisa disusun sedini mungkin, karena tinggi minat siswa dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, ketika duduk di bangku Sekolah Menengah Atas SMA/SMK.

Bimbingan Karir di sekolah diarahkan untuk membantu siswa dalam perencanaan dan pengarahan kegiatan serta dalam pengambilan keputusan yang membentuk pola karir tertentu dan pola hidup yang akan memberikan kepuasan bagi dirinya dan lingkungannya. Seorang siswa dalam kehidupannya akan dihadapkan pada sejumlah alternatif, baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun karirnya. Namun, adakalanya siswa mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang seharusnya dipilih. Salah satunya adalah kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana rencana karir yang akan dipilihnya kelak. Mereka dihadapkan dengan sejumlah pilihan dan permasalahan tentang rencana karirnya.

Kebutuhan akan bimbingan dalam penentuan karir siswa sangatlah penting. Pemilihan karir siswa terkadang tidak berjalan dengan baik. Artinya banyak orang yang terjebak dengan potensi dan cita-cita yang tidak relevan satu dengan yang lainnya. Hal ini tentunya memberikan dampak yang secara signifikan akan mempengaruhi proses perkembangan karir siswa itu sendiri.

Sekolah Menengah Atas SMA/SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara formal. Pada jenjang ini peserta didik berada pada pintu gerbang untuk memasuki dunia pendidikan tinggi atau dunia kerja yang merupakan wahana untuk membentuk integritas profesi yang didambakannya. Pendidikan harus berupaya untuk membantu peserta didik agar dapat merencanakan hidupnya di masa yang akan datang, dan dapat mencapai kesuksesan. Dengan kata lain, Setelah memperoleh pendidikan peserta didik diharapkan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau langsung terjun ke dunia kerja di masyarakat.

Bimbingan karir tidak hanya sekedar memberikan respon kepada masalah masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan

yang diperlukan dalam pekerjaan bimbingan karir menitikberatkan pada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dengan lingkungannya agar ia memperoleh pandangan yang lebih luas tentang pengaruh dari segala peranan positif yang layak dilaksanakannya dalam masyarakat, oleh karena itu penggunaan istilah karir didalamnya terkandung makna pekerjaan dan jabatan sekaligus rangkaian kegiatan kegiatan dalam mencapai tujuan hidup seseorang.

Menurut Winkel (2012:114) Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan atau profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memanggku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Berkaitan dengan sekolah, bimbingan karir dapat dipandang sebagai suatu proses perkembangan yang berkesinambungan yang membantu terutama dalam hal perencanaan karir, pembuatan keputusan, perkembangan ketrampilan atau keahlian informasi karir, dan pemahaman diri.

Marsudi (2012:113) Bimbingan karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.

Terkait dengan beberapa pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier merupakan suatu proses usaha untuk membantu siswa untuk lebih mengenal potensi dirinya seperti, bakat dan minat serta kelebihan dan kekurangannya, kemudian mampu memahami berbagai macam dunia pekerjaan yang diminatinya sesuai dengan cita-cita para siswa di masa mendatang.

Fenomena di sekolah SMK Negeri 1 Gorontalo khususnya kelas X Jurusan Akuntansi sesuai dengan hasil pengamatan dan hasil instrument identifikasi masalah pribadi, belajar, karir, dan sosial yang telah dibagi kepada masing masing siswa selama melakukan PPL-BK di sekolah bahwa terdapat 20% siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempersiapkan karirnya masih rendah, hal tersebut tampak dilihat dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi lanjutan, siswa yang memilih jurusan pada sekolah lanjutan yang tidak sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya, pemahaman tentang karir pekerjaan, maupun yang berkaitan dengan ketidaksiapan para lulusan SMK dan sekolah kejuruan dalam memasuki pendidikan lanjutan atau dunia kerja. Sesuai dengan hasil pengamatan, hal ini disebabkan karena di sekolah SMK Negeri 1 Kota Gorontalo kurang peduli tentang pemahaman karir mereka sehingga pelaksanaan layanan bimbingan karir terbatas, dan apabila ada jam pelajaran yang kosong guru BK memanfaatkan waktu tersebut untuk memberikan layanan informasi mengenai masalah masalah karir.

Kebanyakan siswa di SMK N 1 Gorontalo memikirkan hal tersebut di karenakan mereka lebih mencemaskan tentang pemilihan karier terhadap masa depan mereka nantinya. Mereka sangat khawatir dan membuat mereka bingung terhadap keputusan yang akan mereka buat untuk memutuskan tentang karier yang akan mereka putuskan untuk melanjutkan masa depan mereka kelak, Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa pemahaman bimbingan karier perlu di berikan kepada siswa untuk menjaring serta menyeleksi potensi yang di miliki oleh para siswa dalam menentukan pilihannya untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan atau jabatan atau karier yang akan di tempuh di kemudian hari. Makin banyak pemahaman yang di peroleh para siswa mengenai dirinya dan berhubungan dengan masalahnya, maka makin cocok keputusan yang di ambil.

Berdasarkan dampaknya pada hal pemahaman karier siswa, maka penulis terdorong untuk mengkaji lebih jauh lagi penelitian dengan judul "***Deskripsi Pemahaman Tentang***

Bimbingan Karier Terhadap Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa bingung tentang pemilihan karir.
2. Siswa belum mampu mengambil keputusan untuk karir mereka kedepan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu “Bagaimana pemahaman siswa tentang bimbingan karir”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini agar mengetahui dan meningkatkan pemahaman siswa tentang bimbingan karir terhadap siswa SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan wawasan kepada sekolah mengenai pemahaman karir siswa yang ada di sekolah tersebut, dan juga kepada pihak sekolah khususnya guru BK sehingga dengan adanya hasil penelitian ini guru BK lebih meningkatkan lagi cara tentang pemahaman karir siswa, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman kepada orang tua, pihak sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK dalam upaya

membimbing dan memotivasi siswa untuk mengambil keputusan yang tepat terhadap pengembangan karier siswa untuk masa depannya.